

Analisis Pengaruh Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Peningkatan Kemampuan Kerja Pegawai Pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka

Tris Bustanto¹, Bakhtiar Abbas², Asraf³

^{1,2,3} Program Studi Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Enam-Enam Kendari

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Dengan populasi sejumlah 55 pegawai Badan Pendapatan Daerah, studi ini menggunakan pendekatan deskriptif dan analisis inferensial untuk memahami dinamika yang terjadi. Hasil analisis menunjukkan bahwa pendidikan dan pelatihan memberikan kontribusi positif dan signifikan dalam meningkatkan kemampuan kerja pegawai. Secara spesifik, temuan penelitian mengindikasikan bahwa: pertama, pendidikan dan pelatihan secara bersamaan berdampak signifikan terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai; kedua, pendidikan secara independen memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kemampuan kerja; ketiga, pelatihan juga memberikan efek positif yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan kerja. Penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan sumber daya manusia di sektor publik, khususnya dalam konteks peningkatan kinerja pegawai melalui program pendidikan dan pelatihan yang efektif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pengambil kebijakan dalam merancang strategi pengembangan kompetensi pegawai, guna mencapai tujuan organisasi yang lebih optimal.

Kata Kunci: Kemampuan Kerja; Pendidikan; Pelatihan; Pengembangan SDM; Badan Pendapatan Daerah.

Copyright (c) 2024 Nur Afni P, Muhammad Su'un, Abbas Selong

✉ Corresponding author :

Email Address : : Tris Bustanto

PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, peningkatan kualitas sumber daya manusia (SDM) menjadi kunci utama bagi organisasi, termasuk di sektor publik (Widodo & Yandi, 2022). Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka, sebagai salah satu entitas di sektor publik, memegang peran penting dalam pengelolaan pendapatan daerah yang efektif dan efisien. Namun, tantangan dalam meningkatkan kinerja pegawai seringkali dihadapi, di mana kemampuan kerja pegawai menjadi salah satu faktor determinan yang krusial. Dinamika internal dan eksternal organisasi menuntut pegawai untuk terus mengembangkan kompetensi dan adaptasi terhadap perubahan.

Pendidikan dan pelatihan diakui sebagai instrumen vital dalam pengembangan kemampuan kerja pegawai. Meskipun banyak organisasi telah menerapkan program pendidikan dan pelatihan, efektivitasnya dalam meningkatkan kemampuan kerja pegawai masih menjadi subjek diskusi dan analisis yang berkelanjutan (Anggraeni et al., 2020).

Khususnya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka, diperlukan bukti empiris mengenai seberapa jauh pendidikan dan pelatihan dapat berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai.

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan adanya hubungan positif antara pendidikan dan pelatihan dengan peningkatan kinerja pegawai di berbagai sektor (Assriyah et al., 2020). Namun, masih terdapat kebutuhan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai pengaruh spesifik pendidikan dan pelatihan terhadap kemampuan kerja pegawai, terutama di lingkungan organisasi sektor publik seperti Badan Pendapatan Daerah. Studi-studi terdahulu cenderung menggeneralisasi efek pendidikan dan pelatihan tanpa memperhitungkan karakteristik organisasi dan konteks spesifik yang dapat mempengaruhi efektivitasnya (Assriyah et al., 2020).

Selain itu, terdapat varian dalam metodologi penelitian yang digunakan untuk mengukur pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kemampuan kerja pegawai. Sebagian besar studi mengandalkan pendekatan kuantitatif untuk menilai hubungan tersebut, namun terdapat ruang untuk menggunakan pendekatan yang lebih deskriptif dan analisis inferensial untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam (Adnan & Latief, 2020). Penelitian ini bertujuan untuk mengisi celah tersebut dengan menerapkan pendekatan deskriptif dan analisis inferensial menggunakan SPSS, untuk menilai pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kemampuan kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka.

Mengingat pentingnya peningkatan kemampuan kerja pegawai dalam mencapai efisiensi dan efektivitas organisasi sektor publik, penelitian ini dirancang untuk menjawab pertanyaan utama: sejauh mana pendidikan dan pelatihan berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka? Secara lebih spesifik, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh pendidikan dan pelatihan, baik secara bersamaan maupun secara independen, terhadap kemampuan kerja pegawai..

Dalam upaya meningkatkan kinerja dan efisiensi operasional, Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka menghadapi tantangan signifikan dalam pengembangan kemampuan kerja pegawainya. Kinerja institusi pemerintah, yang sangat bergantung pada kompetensi dan efektivitas pegawainya, menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan organisasi. Pendidikan dan pelatihan dianggap sebagai faktor utama yang dapat mengoptimalkan potensi sumber daya manusia, memberikan mereka keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk menjalankan tugas mereka dengan lebih efektif (Febrianti, 2019). Namun, masih terdapat kekurangan dalam pemahaman mengenai sejauh mana pendidikan dan pelatihan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai di sektor publik, khususnya di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka.

Pelatihan dan Pendidikan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia terutama untuk mengembangkan kemampuan intelektual dan kepribadian pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Variabel ini adalah variabel bebas yang merupakan variabel yang tidak terobservasi. Untuk itu, variabel ini akan diukur dengan menggunakan 3 (tiga) indikator yang mengacu pada pengukuran yang dikemukakan oleh Rae dalam (Sofyandi, 2013:131) yaitu: isi pelatihan, metode pelatihan dan sikap dan keterampilan instruktur.

Penelitian terdahulu telah menunjukkan bahwa investasi dalam pendidikan dan pelatihan dapat memberikan dampak positif terhadap kinerja pegawai. (Firmansyah & Aima, 2020) Namun, sebagian besar studi tersebut berfokus pada konteks organisasi swasta atau industri tertentu, dengan sedikit penelitian yang khusus menargetkan sektor publik atau unit pemerintahan seperti Badan Pendapatan Daerah. Terlebih lagi, penelitian yang spesifik terhadap kabupaten atau daerah tertentu masih jarang, sehingga menciptakan celah

pengetahuan tentang efektivitas program pendidikan dan pelatihan dalam konteks yang lebih lokal dan spesifik.

Rumusan masalah dalam penelitian ini berkisar pada tiga pertanyaan utama: Pertama, apakah pendidikan dan pelatihan berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka? Kedua, sejauh mana pendidikan secara independen mempengaruhi kemampuan kerja pegawai? Dan ketiga, bagaimana pelatihan berkontribusi terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai? Penelitian ini berusaha mengisi kekosongan dalam literatur dengan memberikan bukti empiris dari sektor publik, khususnya dalam konteks pemerintah daerah.

Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memberikan analisis komprehensif mengenai pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini mencakup peningkatan pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja pegawai di sektor publik dan memberikan rekomendasi bagi pengambil kebijakan dalam merancang dan mengimplementasikan program pendidikan dan pelatihan yang efektif. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam pengembangan sumber daya manusia, khususnya dalam meningkatkan kualitas pelayanan publik.

Kontribusi atau novelty dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang spesifik terhadap Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka, sebuah konteks yang jarang diteliti dalam literatur sebelumnya. Penelitian ini menghadirkan bukti empiris baru mengenai dampak pendidikan dan pelatihan terhadap kemampuan kerja pegawai di sektor publik, dengan menggunakan pendekatan metodologis yang mengintegrasikan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil dari penelitian ini tidak hanya memperkaya literatur akademik dalam bidang pengembangan sumber daya manusia dan manajemen publik tetapi juga memberikan wawasan praktis bagi pemerintah daerah dalam merancang kebijakan pendidikan dan pelatihan yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode kuantitatif diadopsi untuk mengevaluasi pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Pendekatan kuantitatif dipilih karena kemampuannya dalam mengukur dan menganalisis hubungan antar variabel secara statistik, yang memungkinkan peneliti untuk menggeneralisasi temuan dari sampel ke populasi yang lebih besar. (Adnan & Latief, 2020) Pendekatan ini mengutamakan objektivitas dan menghasilkan data yang dapat diukur dan dianalisis secara numerik, sehingga cocok untuk menilai efektivitas intervensi pendidikan dan pelatihan terhadap variabel kemampuan kerja pegawai.

Sumber data yang digunakan meliputi data primer yang diperoleh langsung dari responden melalui survei menggunakan kuesioner. Kuesioner dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang latar belakang pendidikan, jenis pelatihan yang diikuti, dan persepsi pegawai mengenai pengaruh kedua faktor tersebut terhadap kemampuan kerjanya. Populasi penelitian ini adalah seluruh pegawai Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka, dengan sampel sebanyak 55 orang yang dipilih menggunakan teknik sampel acak sederhana. Pemilihan sampel ini bertujuan untuk mendapatkan representasi yang adil dan objektif dari populasi yang diteliti.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik dengan bantuan software SPSS. Analisis ini meliputi uji validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif, dan inferensial untuk menguji hipotesis penelitian (Auliya et al., 2020). Analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik sampel penelitian dan distribusi jawaban responden,

sedangkan analisis inferensial, seperti uji regresi linear berganda, digunakan untuk menentukan pengaruh signifikan pendidikan dan pelatihan terhadap kemampuan kerja pegawai. Melalui pendekatan kuantitatif ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai efektivitas pendidikan dan pelatihan dalam meningkatkan kemampuan kerja pegawai di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Pengujian dan pembuktian secara empiris pengaruh antar variabel penelitian ini selain menggunakan analisis statistika deskriptif juga digunakan analisis statistika inferensial yaitu analisis regresi linear berganda untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. Dari pengujian tadi akan dapat ditarik kesimpulan-kesimpulan berdasarkan penaksiran (inferensi).

Untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y) digunakan uji t. Dasar pengambilan keputusan adalah apabila $t_{sig} < \alpha_{0,05}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh nyata terhadap variabel terikat. Demikian pula sebaliknya, apabila $t_{sig} > \alpha_{0,05}$ maka variabel bebas tersebut berpengaruh tidak signifikan terhadap variabel terikat. Hasil analisis regresi linear berganda yang menguji pengaruh antara variabel pendidikan (X_1) dan variabel pelatihan (X_2) terhadap variabel kemampuan kerja (Y) pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1 Hasil Analisis Regresi Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	.466	.308		1.512	.137
1 Pendidikan	.276	.121	.274	2.283	.027
Pelatihan	.620	.123	.608	5.057	.000

Sumber: Hasil Olahan Data SPSS, 2023

Nilai koefisien pendidikan (β_1) sebesar 0,276 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pendidikan maka kemampuan kerja pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka akan meningkat sebesar 0,276 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Nilai koefisien pelatihan (β_2) sebesar 0,620 dengan nilai positif. Hal ini berarti bahwa setiap peningkatan pelatihan maka kemampuan kerja pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka akan meningkat sebesar 0,377 dengan asumsi variabel yang lain konstan.

Berdasarkan hasil pengujian model regresi tersebut, maka model regresi yang menyatakan pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap kemampuan kerja pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$Y = 0,466 + 0,276X_1 + 0,620X_2$$

- Dimana:
- Y = Kemampuan kerja
 - X_1 = Pendidikan
 - X_2 = Pelatihan
 - b_1 = Koefisien Regresi X_1
 - b_2 = Koefisien Regresi X_2

Berdasarkan hasil analisis data dapat diketahui bahwa F-hitung memiliki nilai 61,702 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh terhadap kemampuan kerja pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Hal ini mengindikasikan bahwa variabel

pendidikan (X_1) dan variabel pelatihan (X_2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja (Y) sehingga hipotesis yang diajukan dapat diterima.

Pengaruh Pendidikan dan Pelatihan Terhadap Kemampuan Kerja

Pendidikan dan pelatihan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja. Hasil ini menunjukkan bahwa meningkatnya pendidikan dan pelatihan akan meningkatkan kemampuan kerja, sebaliknya menurunnya pendidikan dan pelatihan akan menurunkan kemampuan kerja (Karen et al., 2021).

Hasil tersebut konsisten deskriptif variabel penelitian, dimana variabel pendidikan termasuk dalam kategori baik, pelatihan juga termasuk dalam kategori baik, demikian pula dengan kemampuan kerja. Secara rasionalisasi bahwa pendidikan dapat dipengaruhi oleh pendidikan formal, pendidikan informal dan pendidikan nonformal. Pelatihan dapat dipengaruhi oleh isi pelatihan, metode pelatihan, sikap dan keterampilan instruktur, lama waktu pelatihan dan fasilitas pelatihan (Santoso, 2022)

Secara teoritis (Sulu et al., 2022)) pendidikan itu sendiri juga menimbulkan berbagai macam pandangan, termasuk bagaimana pendidikan harus diselenggarakan dan metode seperti apa yang harus dipakai. Pendidikan sebagai proses kehidupan, banyak filsuf dan pemikir mempertahankan pendidikan dalam maknanya yang luas dan menolak reduksi pendidikan kedalam arti sempit seperti pelebagaan pendidikan melalui sekolah dan kelompok belajar yang terlalu menekankan pada metode pengadministrasian yang kaku. Mereka berusaha mengengang kembali pendidikan sebagai proses yang alamiah sekaligus bagian dari kehidupan yang tidak membutuhkan rekayasa.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik pendidikan dan pelatihan, maka kemampuan kerja pegawai akan semakin meningkat (Sulu et al., 2022).

Pengaruh Pendidikan Terhadap Kemampuan Kerja

Berdasarkan hasil analisis data maka ditemukan bahwa pendidikan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai (Karen et al., 2021). Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik tingkat pendidikan yang dimiliki oleh pegawai, maka akan semakin tinggi kemampuan kerja. Tingkat pendidikan pegawai yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pendidikan formal yang telah tamat. Tingkat pendidikan responden sangat berpengaruh dalam memberikan persepsi dan penilaian, karena dengan melalui pendidikan dapat membedakan seseorang dalam cara berpikir dan menanggapi berbagai persoalan yang dihadapi.

Temuan ini sekaligus memperkuat jawaban responden yang menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang berhubungan dengan tingkat pendidikan ditanggapi dengan jawaban baik (Turere, 2013). Pegawai pada Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya selalu berupaya untuk meningkatkan kemampuan kerja sehingga tujuan akan tercapai. Untuk faktor kemampuan kerja memerlukan perhatian yang sungguh-sungguh terutama kinerja pegawai karena hal ini sangat mendukung dan berpengaruh bagi tercapainya tujuan organisasi secara efektif dan efisien.

Fakta lapangan bahwa pendidikan yang dimaksud yaitu; mendapatkan pendidikan secara teratur pada saat sekolah sehingga dapat diterapkan di tempat kerja, mengikuti persyaratan pada saat sekolah sehingga dapat dijadikan pedoman di tempat kerja, Pendidikan formal yang saya tamatkan memberikan manfaat didunia kerja, mendapatkan banyak pengalaman selama saya bekerja di instansi tersebut, pengalaman yang di dapatkan bermanfaat bagi kehidupan sehari-hari, Tingkat pendidikan yang telah saya capai akan

berpengaruh terhadap kinerja, selama sekolah mengikuti pendidikan yang diselenggarakan dengan terarah, menyerap pembelajaran pada saat sekolah sehingga dapat dikembangkan di dunia kerja, semakin tinggi tingkat pendidikan yang di capai, semakin banyak ilmu yang dapat diterapkan dalam anda bekerja dalam intansi

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori dari (Sulu et al., indikator pendidikan adalah berdasarkan tingkat/jenjang pendidikan (pendidikan formal) dan pendidikan nonformal. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di sekolah melalui kegiatan belajar mengajar secara berjenjang dan berkesinambungan, sedangkan pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang diselenggarakan di luar sekolah melalui kegiatan belajar mengajar yang tidak harus berjenjang dan berkesinambungan. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar, agar peserta didik secara efektif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara RI, yang bersumber pada ajaran agama, keanekaragaman budaya indonesia dan tanggap terhadap perubahan zaman(Karen et al., 2021).

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pegawai maka kemampuan kerja pegawai akan semakin meningkat

Pengaruh Pelatihan Terhadap Kemampuan Kerja

Berdasarkan hasil analisis data maka ditemukan bahwa pelatihan berpengaruh signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai(YASIN et al., 2021). Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa semakin baik pelatihan, maka akan semakin tinggi kemampuan kerja. Hal ini bahwa pelatihan yang direfleksikan melalui isi pelatihan, metode pelatihan, sikap dan keterampilan instruktur, lama waktu pelatihan dan fasilitas pelatihan memberikan kontribusi terhadap peningkatan kemampuan kerja pegawai.

Temuan ini sekaligus memperkuat jawaban responden yang menunjukkan bahwa setiap pernyataan yang berhubungan dengan pelatihan ditanggapi dengan jawaban baik. Agar efektif pelatihan harus melibatkan pengalaman belajar, merupakan rencana organisasi dan dibentuk untuk mengetahui kebutuhan-kebutuhan(Nugraha, 2023). Pelatihan (training) adalah suatu pendidikan jangka pendek yang mempergunakan prosedur sistematis dan terorganisasi, Pegawai non manajerial mempelajari pengetahuan dan keterampilan teknis dalam tujuan yang terbatas. Pelatihan adalah proses peningkatan pengetahuan dan keterampilan Pegawai. Pelatihan mungkin juga meliputi perubahan sikap sehingga Pegawai dapat melakukan pekerjaan lebih efektif. Pelatihan biasa dilakukan pada semua tingkat dalam organisasi

Fakta lapangan bahwa pelatihan yang dimaksud yaitu; program pelatihan relevan dan sejalan dengan kebutuhan pegawai, pegawai mengedepankan program pelatihan, mendapatkan materi Diklat sesuai dengan kebutuhan pekerjaan, metode pelatihan yang diberikan sesuai dengan kebutuhan pegawai, metode pelatihan Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka relevan, metode yang digunakan dalam diklat mempermudah pegawai dalam memahami materi Diklat, instruktur Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka mempunyai sikap dan keterampilan penyampaian yang mendorong pegawai untuk belajar, waktu pemberian materi dipelajari dengan baik sesuai dengan tempo waktu yang diberikan, tempat penyelenggaraan pelatihan dapat dikendalikan oleh instruktur Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka serta evaluasi diklat dapat membantu saya menjadi lebih terlatih dan terampil dalam bekerja

Hasil penelitian ini mengkonfirmasi teori dari (Mandela, 2018) Pelatihan memberi para pembelajar pengetahuan, dan keterampilan yang dibutuhkan untuk pekerjaan mereka saat ini. Menunjukkan kepada para Pegawai cara menjadwalkan produksi harian merupakan

contoh-contoh pelatihan. Disisi lain, pelatihan melibatkan pembelajaran yang melampaui pekerjaan saat ini dan memiliki fokus lebih jangka panjang. Pengembangan mempersiapkan para pegawai untuk tetap sejalan dengan perubahan dan pertumbuhan organisasi. Aktivitas-aktivitas pendidikan dan pelatihan memiliki potensi untuk menyelaraskan para Pegawai dengan strategi-strategi mereka. Beberapa manfaat strategi yang mungkin diperoleh dari pendidikan dan pelatihan mencakup kepuasan Pegawai, meningkatnya semangat, tingkat retensi yang lebih tinggi, turnover yang lebih rendah, perbaikan dalam penarikan Pegawai, hasil akhir yang lebih baik.

Berdasarkan hasil pembahasan tersebut dapat diketahui bahwa pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik pelatihan yang diikuti oleh pegawai, maka kemampuan kerja pegawai akan semakin meningkat.

SIMPULAN

1. Pendidikan dan pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik pendidikan dan pelatihan, maka kemampuan kerja pegawai akan semakin meningkat.
2. Pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan pegawai maka kemampuan kerja pegawai akan semakin meningkat
3. Pelatihan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan kerja pegawai pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Kolaka. Hal ini dapat dimaknai bahwa semakin baik pelatihan yang diikuti oleh pegawai, maka kemampuan kerja pegawai akan semakin meningkat

Referensi :

- Adnan, G., & Latief, M. (2020). *Metode Penelitian Pendidikan: Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas*. repository.ar-raniry.ac.id. <https://repository.ar-raniry.ac.id/id/eprint/14062/>
- Anggraeni, D., Samsudin, A., & ... (2020). Penerapan Pendidikan dan Pengembangan Karir Terhadap Kinerja Karyawan PT. Indomarco Sukabumi. *Ekuitas: Jurnal ...*, Query date: 2024-01-19 01:38:59. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/EKU/article/view/26612>
- Assriyah, H., Thaha, A., & Jafar, N. (2020). Hubungan pengetahuan, sikap, umur, Pendidikan, pekerjaan, psikologis, dan inisiasi menyusui dini dengan pemberian ASI eksklusif di Puskesmas Sudiang. *Jurnal Gizi Masyarakat ...*, Query date: 2024-01-19 02:18:20. <http://journal.unhas.ac.id/index.php/mgmi/article/view/10156>
- Auliya, N., Andriani, H., Fardani, R., Ustiawaty, J., & ... (2020). *Metode penelitian kualitatif & kuantitatif*. books.google.com. <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=qijKEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA14&dq=metode+kualitatif&ots=lkdl71bYbE&sig=9SD5cvJADWOKMTotqk6W0YKrZrE>
- Febrianti, R. (2019). Pengembangan Karier dan Kinerja Pegawai pada Era Revolusi Industri 4.0. ... *Manajemen Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Di ...*, Query date: 2024-01-19 01:38:59. <http://conference.um.ac.id/index.php/apfip2/article/view/390>

- Firmansyah, A., & Aima, H. (2020). Pengaruh pelatihan, kompensasi, dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Journal FEB Unmul: Kinerja*, Query date: 2024-01-19 08:26:28. <https://www.academia.edu/download/103558841/7050-15049-1-PB.pdf>
- Karen, A., Tewal, B., & ... (2021). Pengaruh Pendidikan, Pelatihan, Dan Pengembangan Karir Terhadap Prestasi Kerja Karyawan Pada Hotel Sintesa Peninsula Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...*, Query date: 2024-01-15 08:04:33. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/33021>
- Mandela, W. A. (2018). *Pengaruh Kompensasi Finansial Dan Nonfinansial Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Intervening Pada PT. Trans Ocean Services Indonesia*.
- Nugraha, D. H. (2023). Peran Financial Technology pada Lembaga Keuangan Mikro Syariah. *QULUBANA: Jurnal Manajemen Dakwah*. <http://staitbiasjogja.ac.id/jurnal/index.php/qulubana/article/view/667>
- Santoso, W. (2022). *PELATIHAN DAN COACHING UNTUK PENINGKATAN KUALITAS SDM PADA KANTOR BADAN KEPEGAWAIAN, PENDIDIKAN, DAN PELATIHAN KABUPATEN ...* repository.unissula.ac.id. <http://repository.unissula.ac.id/id/eprint/28417>
- Sulu, A., Mangantar, M., & ... (2022). Pengaruh Pelatihan, Pengembangan Karir, serta Gaya Kepemimpinan Terhadap Kinerja Pegawai di Badan Kepegawaian Pendidikan dan Pelatihan Daerah Kota *Jurnal EMBA: Jurnal Riset ...*, Query date: 2024-01-19 01:38:59. <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/40633>
- Turere, V. N. (2013). Pengaruh pendidikan dan pelatihan terhadap peningkatan kinerja karyawan pada Balai Pelatihan Teknis Pertanian Kalasey. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 1(3).
- Widodo, D., & Yandi, A. (2022). Model kinerja karyawan: Kompetensi, kompensasi dan motivasi,(Literature Review MSDM). *Jurnal Ilmu Multidisplin*, Query date: 2024-01-19 08:26:28. <https://pdfs.semanticscholar.org/32e4/952ce059acc2f9e3f79201d7c24288d2734f.pdf>
- YASIN, S. N., Ilyas, G. B., FATTAH, M. N., & PARENDEN, A. (2021). PENGARUH PENGALAMAN KERJA, PENDIDIKAN DAN PELATIHAN (DIKLAT) DAN TINGKAT PENDIDIKAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI DINAS PENDIDIKAN KABUPATEN SOPPENG. *Bata Ilyas Educational Management Review*, 1(1).